

## Penggunaan Media *Flash Card* untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar IPS

Rismawati<sup>1</sup>, Salamah<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Pendidikan IPS, Pascasarjana, Universitas PGRI Yogyakarta

<sup>2</sup>Pengajar Program Magister, Universitas PGRI Yogyakarta

---

### ARTICLE INFO

#### Article history:

DOI:

[10.30595/pssh.v3i.369](https://doi.org/10.30595/pssh.v3i.369)

Submitted:

February 12, 2022

Accepted:

April 20, 2022

Published:

June 1, 2022

---

#### Keywords:

*Flashcard, Motivasi belajar, hasil belajar IPS*

---

### ABSTRACT

*The success of learning can be measured from the learning outcomes obtained by students. High learning outcomes can be seen from the achievement of minimum criteria competencies that are exceeded by students. Students tend not to have the motivation to learn with a monotonous learning design. Innovative learning design will be able to increase student motivation and learning outcomes This research was aimed to know that using of audio visual media could increase motivation and learning outcome of social studies in elementary school. Method which used in this research was PTK it was consist of three cycles, each cycles has planning, implementation, observation and reflection. Result of this research showed that there was an increasing on: (1) student's motivation to learn, which 60,25% on 1<sup>st</sup> cycle, 75,19% on 2<sup>nd</sup>, and 91 % on 3<sup>rd</sup> cycle; (2) student's learning outcomes in cognitive aspect increased from average value 71,53 on 1<sup>st</sup> cycle, 73,71 on 2<sup>nd</sup> cycle, 80,66 on 3<sup>rd</sup> cycle, in affective aspect was 66,25% on 1<sup>st</sup> cycle, 75,19% on 2<sup>nd</sup> cycle, 92% on 3<sup>rd</sup> cycle, in psychomotor aspect increased from average value 71,08 % on 1<sup>st</sup> cycle, 75,18 % on 2<sup>nd</sup> cycle, and 80,59 on 3<sup>rd</sup> cycle. Implication, based on research was flash card media could increase learning motivation and the increasing of learning motivation could increase learning outcome.*

*This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).*



---

#### Corresponding Author:

**Salamah**

Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Yogyakarta

Jl. PGRI 1 No 117 Sonosewu, Yogyakarta. 55182

Email: [salamah@upy.ac.id](mailto:salamah@upy.ac.id)

---

### 1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sebuah usaha sadar untuk dapat menciptakan manusia yang semakin bermartabat. Setiap warga Negara berhak mendapatkan pendidikan yang layak. Kewajiban warga Negara dalam menempuh pendidikan di atur dalam Undang-Undang. Sistem pendidikan yang terdiri dari berbagai komponen seperti tenaga pendidik atau guru, peserta didik, sarana dan prasarana harus mempunyai sinergi agar dapat mencapai tujuan pendidikan nasional yakni mencerdaskan kehidupan bangsa. Kemampuan seorang guru dalam mendesain sebuah pembelajaran menjadi factor yang dapat mempengaruhi keberhasilan pembelajaran. Salah satu factor penting dalam keberhasilan pembelajaran adalah penggunaan media ajar yang dipergunakan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Media sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar yang dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Pembelajaran yang dilakukan tanpa media ajar akan lebih sulit diterima oleh peserta didik(1).

Penggunaan media ajar dalam proses pembelajaran dapat memberikan berbagai keuntungan diantaranya memudahkan guru dalam menyampaikan materi ajar. Selain itu media ajar akan dapat menciptakan suasana belajar yang menarik, aktif, kreatif dan menyenangkan. Motivasi belajar peserta didik dapat dipengaruhi oleh dua hal yakni factor internal atau dalam diri peserta didik seperti keinginan untuk maju, rasa ingin tahu yang tinggi(2). Dalam kenyataannya, guru belum dapat mendesain sebuah pembelajaran yang menarik motivasi belajar peserta didik yang dapat meningkatkan hasil belajar. Peneliti mengadakan observasi di SDN Mangguljoyo, Kecamatan Bener, Kabupaten Purworejo. Guru belum dapat merancang sebuah pembelajaran yang *student centered* dengan menggunakan media ajar. Hal itu menyebabkan motivasi belajar dan hasil belajar peserta didik yang rendah. Terbukti dari hasil belajar IPS yang mempunyai KKM 72 ada 56 % siswa atau sebanyak 9 siswa dari 16 siswa yang nilainya masih di bawah KKM.

Setiap individu mengalami empat tingkat perkembangan kognitif sejak dia dilahirkan sampai dewasa. Empat tingkat perkembangan menurut Piaget tersebut tahapan sensorimotori, praoperasional, operasi konkret dan operasi formal(3). Siswa kelas 5 yang ada pada rentang usia 9-10 tahun berada pada tahap operasi konkret yang berarti memandang segala sesuatu di lingkungan sekitar sebagai satu kesatuan yang konkret dan utuh atau holistic. Pada tahap ini peserta didik akan dapat lebih mudah mencerna materi pelajaran yang disampaikan yang disajikan guru dengan menggunakan benda konkret atau nyata. Benda konkret dapat berupa realia, rekaman, video, gambar yang dapat di rancang dalam sebuah pembelajaran dengan bermain. Pada tahap ini, peserta didik juga masih dalam usia bermain. Materi IPS yang diajarkan di kelas 5 diantaranya materi sejarah yang berisi tentang Pahlawan Nasional Indonesia. Materi pahlawan ini dapat di rancang menjadi sebuah paket flash card yang memuat tentang identitas tokoh tersebut, perjuangan, dampak dan hasil dari perjuangan yang dilakukan.

Sejarah dalam muatan pelajaran IPS di kelas V salah satu materinya adalah perlawanan pahlawan Indonesia dari Penjajahan. IPS merupakan muatan pelajaran yang mempunyai hasil capaian belajar rendah. Salah satu faktor rendahnya hasil belajar adalah kurangnya motivasi belajar siswa. Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah kegiatan pembelajaran dilakukan(4). Hasil belajar menurut Bloom ada 3 ranah atau domain besar dalam capaian hasil belajar yakni 1) Ranah Kognitif, 2) Ranah Afektif 3) Ranah psikomotor(5). Berdasarkan permasalahan tersebut, maka yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah : (1) Bagaimana aktivitas guru dan siswa dalam penggunaan media flash card “Pahlawan” di kelas V SDN Mangguljoyo, Bener Purworejo; (2) Bagaimana motivasi belajar siswa kelas V SDN Mangguljoyo dengan menggunakan media ajar flash card’ (3) Bagaimana hasil belajar IPS siswa kelas V SDN Mangguljoyo menggunakan media ajar flash card “Pahlawan”.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) penelitian yang dilakukan oleh guru dikelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sehingga hasil belajar siswa akan meningkat. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan sebanyak tiga siklus penelitian, dimana setiap siklus terdiri atas 4 tahap dalam sebuah daur ulang yaitu perencanaan tindakan (*planning*), penerapan tindakan(*action*), mengobservasi dan mengevaluasi proses dan hasil tindakan(*observation and evaluation*) dan melakukan refleksi (*reflecting*), dan seterusnya sampai perbaikan atau peningkatan yang diharapkan tercapai(6).

Pada tahap perencanaan kegiatan yang dilakukan yaitu, guru mempersiapkan instrument penelitian berupa lembar pengamatan aktivitas siswa dan lembar penilaian pengetahuan (KI3). Pada tahap perencanaan, guru juga membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan materi yang dipelajari yaitu pada tema 7 “Peristiwa dalam Kehidupan” dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Flashcard* dan media kartu soal yang digunakan pada fase *Flashcard* Guru membentuk kelompok belajar yang dibuat secara heterogen. Guru juga membuat LKPD yang membantu peserta didik saat berdiskusi pada fase *Teams Study*. Guru juga menyiapkan sertifikat penghargaan untuk memberikan rekognisi pada kelompok saat berakhirnya *Flashcard*.

Pada tahap yang kedua yaitu tindakan, guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPP yang dibuat. Tindakan dilaksanakan dalam 3 siklus hingga kriteria keberhasilan yang ditetapkan telah tercapai. Pada tahap observasi, kegiatan yang dilakukan yaitu dilakukan pengamatan terhadap aktivitas siswa saat mengikuti kegiatan pembelajaran. Hasil pengamatan dicatat pada lembar observasi, dan anecdot record atau catatan lapangan selama guru memberikan pembelajaran di kelas. Hasil pengamatan kemudian dianalisis pada tahap refleksi. Pada tahap refleksi, selain menganalisis hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa juga bertujuan untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan berdasarkan data yang telah diperoleh pada saat observasi, kemudian dilakukan observasi untuk menyempurnakan tindakan pada siklus berikutnya. Dari hasil refleksi, mencatat kekurangan yang perlu diperbaiki, untuk dijadikan dasar dalam penyusunan rencana ulang.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Mangguljoyo, Bener, Purworejo sebanyak 16 peserta didik yang terdiri dari 7 laki-laki dan 9 perempuan. Penelitian ini dilaksanakan di SDN Mangguljoyo, Bener, Purworejo. Teknik analisis data, untuk data kuantitatif berupa hasil belajar kognitif, yang diperoleh dari hasil tes

evaluasi pada setiap pembelajaran yang dilakukan. Sedangkan analisis data kualitatif diperoleh dari hasil pengamatan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran yang dicatat dalam lembar observasi. Indikator keberhasilan dalam penelitian ini yaitu ditandai dengan peningkatan aktivitas siswa dengan Kualifikasi minimal baik dan sebesar 75% atau 12 siswa mengalami ketuntasan belajar sesuai KKM yaitu 70.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam memahami materi “Perjuangan sebelum kemerdekaan RI” dengan menggunakan media flashcard dalam pembelajaran IPS telah sesuai dengan apa yang diharapkan oleh peneliti. Siswa mampu mencapai nilai KKM yang ditentukan yaitu 75. Secara keseluruhan hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan, baik aktivitas guru, aktivitas siswa maupun hasil siswa dalam kegiatan pembelajaran tematik. Aktivitas dan peran guru yaitu guru tidak lagi menjadi sumber satu-satunya dalam kegiatan pembelajaran tematik tetapi guru menjadi fasilitator dan pembimbing. Pada pembahasan ini akan dipaparkan sejauh mana kemampuan guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran tematik dan hasil belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media flashcard dalam pembelajaran tematik pada materi “Perjuangan Sebelum Kemerdekaan RI”.

**Tabel 1 Hasil Observasi Hasil Belajar IPS Kelas IV SDN Mangguljoyo**

No	Nilai siswa	Jumlah	Prosentase
1	85 – 100	1	6,25 %
2	75 - 90	3	18,75 %
3	≥ 75	12	75 %

Pada siklus I aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran tematik “Perjuangan sebelum kemerdekaan RI” dengan menggunakan media flashcard memperoleh persentase 76,3% atau belum mencapai persentase keberhasilan yang ditetapkan yaitu 80%. Siklus I ini aktivitas guru belum maksimal penyampaian materi. Guru kurang membimbing dalam presentasi sehingga siswa tidak bersungguh-sungguh dan siswa yang lain gaduh. Guru hanya menunjuk sebagian siswa sehingga siswa yang tidak ditunjuk merasa iri dan suasana menjadi kelas gaduh. Selain itu, guru cenderung membuat kesimpulan sendiri tanpa melibatkan siswa, selain itu kesimpulan yang disampaikan guru hanya diucapkan dengan kata-kata tanpa ditulis di papan tulis. Sehingga banyak di antara siswa yang tidak tahu kesimpulan yang didapat pada pembelajaran hari ini. Berdasarkan beberapa kekurangan diatas, maka diperlukan adanya perbaikan yaitu tidak terlalu cepat sehingga siswa mudah memahami materi. Kemudian guru lebih membimbing presentasi, dengan memberi contoh cara mempresentasikan hasil diskusi sehingga siswa mempunyai gambaran presentasi dengan benar. Guru memberikan kesempatan yang sama kepada semua siswa.

**Tabel 2 Perolehan Hasil Belajar Siklus 1**

Tabel Hasil Observasi Hasil Belajar IPS Kelas IV SDN Mangguljoyo

No	Nilai siswa	Jumlah	Prosentase
1	85 – 100	3	18,75 %
2	75 - 90	6	37,5 %
3	≥ 75	7	43,75 %

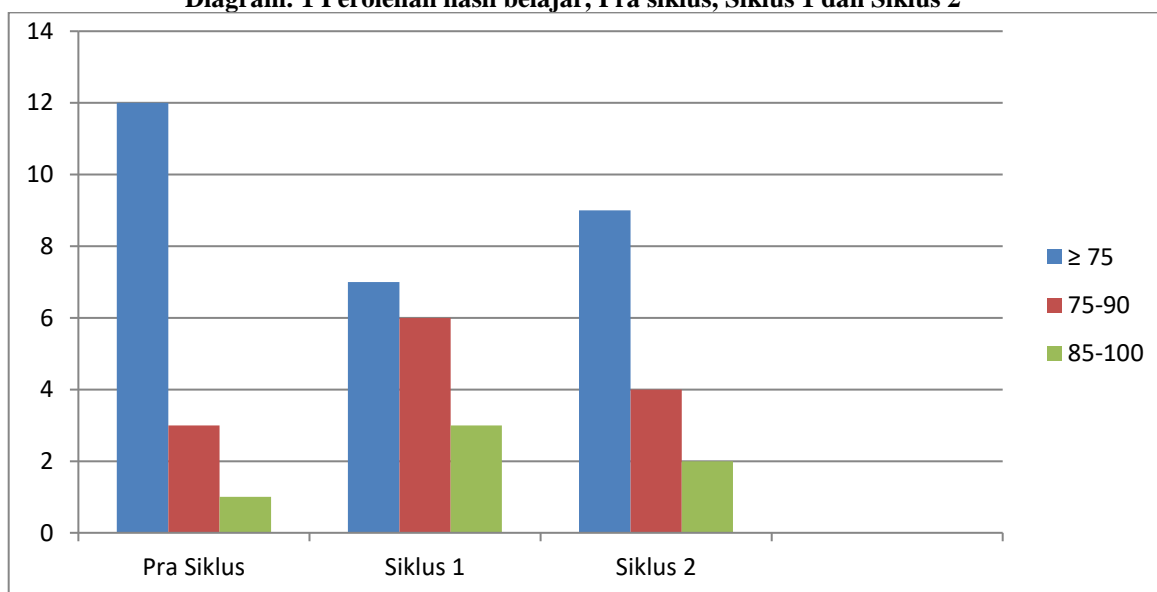
Setelah adanya perbaikan pada siklus II, diperoleh data aktivitas guru mencapai 89,6% atau telah mencapai persentase keberhasilan yang ditetapkan yaitu 80%. Aktivitas guru pada siklus ini mengalami peningkatan sebesar 13,3% dari 76,3% pada siklus I menjadi 89,6% pada siklus II. Aktivitas guru pada siklus II ini sudah sangat baik dan telah mencapai persentase keberhasilan yang ditetapkan yaitu 80%.

**Tabel 3 Perolehan Hasil Belajar Siklus 2**  
Tabel Hasil Observasi Hasil Belajar IPS Kelas IV SDN Mangguljojo

No	Nilai siswa	Jumlah	Prosentase
1	85 – 100	9	56,25 %
2	75 - 90	4	25 %
3	≥ 75	2	12,5 %

Dari uraian pelaksanaan pengambilan data pada pra siklus atau tahap observasi, siklus 1 dan siklus 2 digambarkan dalam diagram table berikut. Peningkatan secara signifikan dapat diamati pada table berikut:

**Diagram: 1 Perolehan hasil belajar, Pra siklus, Siklus 1 dan Siklus 2**



Berdasarkan diagram diatas menunjukkan bahwa ketuntasan klasikal pada siklus I sebesar 56,25 %. Ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I berada dalam kategori tinggi dan belum mencapai standar ketuntasan klasikal yang ditetapkan yaitu 75%. Setelah diadakan perbaikan pada siklus II, diperoleh ketuntasan belajar klasikal sebesar 81,25 % dan berada dalam kategori sangat tinggi. Terdapat peningkatan ketuntasan belajar sebesar 25 % yaitu dari 56,25 % pada siklus I menjadi 81,25 % pada siklus II.

### 3. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dideskripsikan maka dapat disimpulkan bahwa: (1) Aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran tematik tema “Perjuangan sebelum kemerdekaan RI” dengan menggunakan media flashcard dinyatakan baik sekali. Hasil penelitian menunjukkan Berdasarkan diagram diatas menunjukkan bahwa ketuntasan klasikal pada siklus I sebesar 56,25 %. Ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I berada dalam kategori tinggi dan belum mencapai standar ketuntasan klasikal yang ditetapkan yaitu 75%. Setelah diadakan perbaikan pada siklus II, diperoleh ketuntasan belajar klasikal sebesar 81,25 % dan berada dalam kategori sangat tinggi. Terdapat peningkatan ketuntasan belajar sebesar 25 % yaitu dari 56,25 % pada siklus I menjadi 81,25 % pada siklus II. Implikasi, berdasarkan hasil temuan adalah penggunaan media *flash card* dapat meningkatkan motivasi belajar, dan peningkatan motivasi belajar dapat meningkatkan hasil belajar.

Hal ini menunjukkan bahwa media flashcard dapat meningkatkan hasil belajar siswa. (3) Kendala-kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media flashcard di SDN Mangguljojo, Bener, Purworejo antara lain guru masih kurang menguasai kelas dan dalam penggunaan bahasa yang digunakan terlalu tinggi sehingga siswa sulit. Berdasarkan simpulan hasil penelitian di atas, maka saran yang dapat diberikan antara lain :(1) Untuk meningkatkan aktivitas guru dan siswa sebaiknya guru menerapkan media flashcard pada pembelajaran tematik karena dapat meningkatkan aktivitas guru maupun siswa.(2) Untuk meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada pembelajaran tematik, guru dapat

menggunakan media flashcard (3) Untuk mengurangi kendala-kendala yang dihadapi ketika pembelajaran berlangsung, guru melakukan refleksi, merevisi dan melakukan perbaikan terhadap proses pembelajaran sesuai dengan solusi-solusi yang ada.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ketut SI. Pentingnya Media Dalam. Univ Hindu Indones. 2016;
- [2] Irawaty Rodiah S. No Title Peningkatan Minat, Motivasi, dan Hasil Belajar IPS Peserta Didik Kelas VIII A SMP Negeri1 Sanden melalui Model Pembelajaran Group Investigation (GI). J Sos. 2021;15.
- [3] Arifin S. Perkembangan Kognitif Manusia Dalam Perspektif Psikologi Dan Islam. Tadarus J UM Surabaya [Internet]. 2016;50–67. Available from: file:///C:/Users/Acer/Downloads/350-978-1-SM.pdf%0Ahttp://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/Tadarus/article/view/350/261
- [4] Sulastri, Imran, Firmansyah A. Meningkatkan hasil belajar siswa melalui strategi pembelajaran berbasis masalah pada mata pelajaran IPS di. J Kreat Online [Internet]. 2014;3(1):90–103. Available from: <https://media.neliti.com/media/publications/113571-ID-meningkatkan-hasil-belajar-siswa-melalui.pdf>
- [5] Salamah S. 20211005 6.ijcc. 2021;
- [6] Salamah S. 2.PR\_Peningkatan-Motivasi,Partisipasi-danPrestasi.pdf.